

MENGURAI SEJARAH MARTIR YANG TERLUPAKAN



TESIS

**Diajukan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Salah
Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th)**

**DARIUS RABA
19010162**

PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Mengurai Sejarah Martir yang Terlupakan

Disusun Oleh:

Nama : Darius Raba

NIRM :19010162

Program Studi : Teologi

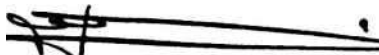
Konsentrasi : Misiologi

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka tesis ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian tesis yang diselenggarakan oleh Pascasaijana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

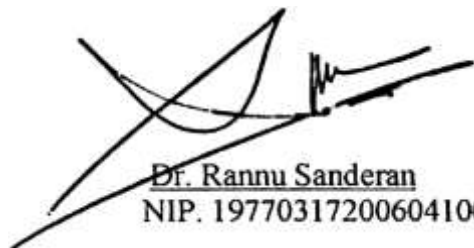
Tana Toraja, 16 Juni 2022

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,


Dr. Sulaiman Manguhing

Pembimbing II,


Dr. Rannu Sanderan
NIP. 197703172006041005

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Darius Raba
NIRM : 19010162
Jurusan/Prodi : Teologi/Misiologi
Pembimbing : 1. Dr. Sulaiman Manguling
2. Dr. Rannu Sandaran
Judul Tesis : Mengurai Sejarah Martir Yang Terlupakan

Tesis ini telah dipertahankan di depan dewan penguji ujian tesis pascasarjana (S2) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggal 24 Juni 2022.

Mengkendek, 04 Agustus 2022

Dewan Penguji

1. Dr. Diks Pasande
2. Dr. Agustinus Ruben
3. Dr. Sulaiman Manguling
4. Dr. Rannu Sandaran

()
()
()
()

Panitia Ujian

Ketua,



Dr. Amos Susanto, M.Th
NIP. 197910302011011004

Sekretaris,



Christhianny P.L Ri'si, S.Kom

Mengetahui

Direktor IAKN Toraja,




R. Suardana
NIP. 197512122008011014

Direktur Pascasarjana Toraja,




R. Suardana, M.T
NIP. 197512122008011014

Abstrak

Darius Raba dengan judul Tesis Mengurai Sejarah Martir yang Terlupakan. Dengan dosen pembimbing Dr. Sulaiman Manguling sebagai dosen pembimbing pertama dan Dr. Rannu Sanderan selaku dosen pembimbing kedua. Penelitian ini menguraikan tentang sejarah Martir yang terlupakan di Klasis Rongkong Sabbang Baebunta. Martir adalah orang yang rela menderita atau mati daripada menyerah karena mempertahankan agama atau kepercayaan. Dalam penulisan ini, penulis hendak menyelidiki pengaruh kekuasaan dibalik konsep martir yang terbangun dalam lingkup Gereja Toraja. Bagi penulis, dalam catatan gereja Toraja menyangkut martir itu keliru. Sebab menurut dugaan sementara penulis, berdasarkan observasi yang selama ini dilakukan terhadap orang-orang yang ditampilkan oleh lembaga Gereja Toraja sebagai martir, khususnya di wilayah Rongkong dan Seko, erat kaitannya dengan kekuasaan dalam hal ini kasta sosial oleh para penginjil yang datang di golongankan sebagai martir dalam catatan sejarah gereja Toraja.

Kisah tentang orang-orang Rongkong Seko yang berkorban demi membela dan bahkan mempertahankan keyakinannya (martir) merupakan sesuatu hal yang tidak bisa disepeleahkan bahkan dilupakan begitu saja, sebab dapat dipastikan melalui perjuangan mereka gereja Toraja hari ini dapat berkembang dan melebarkan sayapnya selebar-lebarnya dinegeri Indonesia dan bahkan sampai keluar negeri dengan rasa aman dan tentram. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik observasi dan juga wawancara di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa orang-orang Seko yang berkorban demi membela bahkan mempertahankan keyakinannya merupakan sesuatu hal yang tidak bisa disepeleahkan bahkan dilupakan begitu saja sebab dapat dipastikan melalui perjuangan mereka Gereja Toraja hari ini dapat berkembang dan melebarkan sayapnya selebar-lebarnya di negeri Indonesia bahkan sampai keluar negeri dengan rasa aman dan tentram.

Abstract

Darius Raba with the title Thesis Unraveling the History of the Forgotten Martyrs. With the supervisor Dr. Sulaiman Manguling as the first supervisor and Dr. Rannu Sanderan as the second supervisor. This study describes about the forgotten history of the Martyrs in Klasis Rongkong Sabbang Baebunta. A martyr is a person who is willing to suffer or die rather than give up for defending a religion or belief. In this study, the author wants to investigate the influence of power behind the concept of martyrdom that is built within the scope of the Toraja Church. For the writer, the Toraja church records concerning the martyr is wrong. This is because according to the author's provisional assumption, based on the observations that have been made to people presented by the Toraja Church as martyrs, especially in the Rongkong and Seko areas, it is closely related to power, in this case social caste by the evangelists who came to be classified as martyrs. in the historical record of the Toraja church.

The story of the Rongkong Seko people who sacrificed to defend and even defend their beliefs (martyrs) is something that cannot be underestimated and even forgotten, because it is certain that through their struggle the Toraja church today can develop and spread its wings as wide as possible in Indonesia, and even go abroad with a sense of security and peace. This study uses qualitative methods with observation techniques and also interviews in the field. Based on the results of this study, it was found that the Seko people who sacrificed to defend and even defend their beliefs are something that cannot be underestimated and even forgotten because it can be ascertained that through their struggle the Toraja Church today can develop and spread its wings as wide as possible in Indonesia. to leave the country with a sense of security and peace.